

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN ANTARA CEBURU DENGAN PRILAKU KEKERASAN  
DALAM HUBUNGAN PACARAN PADA REMAJA DI SAMARINDA**

**RELATIONSHIP BETWEEN JEALOUSY AND VIOLENT BEHAVIOR IN  
RELATIONSHIPS DATING TO TEENS IN SAMARINDA**

Devi Rahmalia Safitri<sup>1</sup>, Mukhriyah Damaiyanti<sup>2</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>3</sup>



**DI SUSUN OLEH:**

**DEVI RAHMALIA SAFITRI**

**17111024110182**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Hubungan antara Cemburu dengan Prilaku Kekerasan dalam Hubungan  
Pacaran pada Remaja di Samarinda**

**Relationship between Jealousy and Violent Behavior in Relationships  
Dating to Teens in Samarinda**

**Devi Rahmalia Safitri<sup>1</sup>, Mukhriyah Damaiyanti<sup>2</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>3</sup>**



**Di Susun Oleh:**

**Devi Rahmalia Safitri**

**17111024110182**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

## Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

### HUBUNGAN ANTARA CEMBURU DENGAN PRILAKU KEKERASAN DALAM HUBUNGAN PACARAN PADA REMAJA DI SAMARINDA

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Ns. Mukhriyah Damaiyanti, S.Kep.MNS**  
NIDN. 1110118003

**Peneliti**



**Devi Rahmalia Safitri**  
NIM: 17111024110182

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep**  
NIDN. 1121018501

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA CEMBURU DENGAN PRILAKU KEKERASAN  
DALAM HUBUNGAN PACARAN PADA REMAJA DI SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH:**

**Devi Rahmalia Safitri**

**17111024110182**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada Tanggal, 30 Juni 2020**

**Penguji I**

**Penguji II**



**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep**  
**NIDN: 1119097601**



**NS. Mukhriyah Damaiyanti, S.Kep.,MNS**  
**NIDN. 1110118003**



**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi S1 Keperawatan**



**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep**  
**NIDN. 1119097601**

## Hubungan antara Cemburu dengan Prilaku Kekerasan dalam Hubungan Pacaran pada Remaja di Samarinda

Devi Rahmalia Safitri<sup>1</sup>, Mukhrifah Damaiyanti<sup>2</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl.Ir.H.Juanda No. 15, Samarinda

Email Korespondensi: [devirahmaliasafitri@gmail.com](mailto:devirahmaliasafitri@gmail.com)

### INTISARI

Kekerasan dalam pacaran terjadi ketika seseorang secara sengaja menyakiti atau membuat pasangannya takut (Women Health, 2011). Menurut lembar fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan tahun 2018, kekerasan dalam pacaran menempati urutan ketiga sebanyak 1.873 kasus dan di tahun 2019 ini kekerasan dalam pacaran mengalami peningkatan menjadi 2.073 kasus. Kalimantan Timur menduduki peringkat ke 7 dari 34 Provinsi dengan kasus kekerasan terbanyak di Indonesia. Korban kekerasan di Indonesia terbanyak pada tingkat pendidikan SLTP dan SLTA yaitu sebanyak 1.594 orang dengan rentang umur 13-17 tahun sebanyak 834 orang. Pelaku berdasarkan hubungan yang terjadi dalam kekerasan terbanyak kedua dilakukan oleh pacar/teman yaitu 473 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara cemburu dengan perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran di Samarinda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Stratified Random Sampling* menggunakan rumus *Cochran* dengan jumlah sampel sebanyak 572 orang. Pengukuran untuk kekerasan dalam pacaran menggunakan kuesioner *Dating Violence Questionnaire-R (DVQ-R)* dan untuk mengukur cemburu dalam pacaran menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti *Nailul Muna*. Teknik analisa data menggunakan uji *Sperman Rank* untuk mengetahui adanya hubungan cemburu dengan perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di Samarinda. Dari hasil uji analisis menunjukkan nilai sign  $0,963 > 0,05$   $H_0$  pada penelitian ini diterima yang artinya cemburu tidak ada hubungan dengan perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di Samarinda.

Kata Kunci: *Cemburu, perilaku kekerasan, pacaran remaja*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Relationship between Jealousy and Violent Behavior in Relationships Dating  
to Teens in Samarinda**

**Devi Rahmalia Safitri<sup>1</sup>, Mukhriyah Damaiyanti<sup>2</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>3</sup>**

Nursing Sciences Study Program, Faculty of Health and Pharmacy Universitas of  
Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Correspondence Email: devirahmaliasafitri@gmail.com

**ABSTRACT**

Violence in courtship occurs when someone intentionally hurts or frightens their partner (Women Health, 2011). According to the Komnas Perempuan Annual Note (CATAHU) fact sheet in 2018, dating violence ranks third in 1,873 cases and in 2019 dating violence has increased to 2,073 cases. East Kalimantan is ranked 7th out of 34 provinces with the most cases of violence in Indonesia. The highest number of victims of violence in Indonesia was at the level of junior and senior high school, namely 1,594 people with an age range of 13-17 years as many as 834 people. Perpetrators based on the relationship that occurred in the second most violence committed by girlfriend / friend, namely 473 people. Objective: the purpose of this study is to determine the relationship between jealousy and violent behavior in dating relationships in samarinda. The type of this research is quantitative with cross sectional analytical research design. Sampling was carried out using the Stratified Random Sampling technique using the Cochran formula with a total sample of 572 people. Measurement for dating violence uses the Dating Violence Questionnaire-R (DVQ-R) questionnaire and to measure jealousy in courtship using a questionnaire created by Nailul Muna researchers. Data analysis techniques using the Spearman Rank test to determine the existence of a jealous relationship with violent behavior in dating relationships in teens in samarinda. Research. The results of the analysis test showed the sign value  $0.963 > 0.05$  Ho in this study was accepted, which means that jealousy had no relationship with violent behavior in dating relationships in teens in samarinda.

*Keywords: Jealousy, violent behavior, adolescent courtship*

---

<sup>1</sup>Students of Undergraduate Nursing Program, Universitas of Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## PENDAHULUAN

Pacaran merupakan hubungan antara dua individu yang saling mengenal dan melakukan aktivitas bersama sebagai wujud dari rasa suka, rasa nyaman, rasa saling menyayangi, yang kemudian dapat membentuk suatu komitmen (De Genova, 2008, Ferlita, 2008). Dilihat dari pengertiannya, banyak yang beranggapan bahwa kekerasan tidaklah mungkin terjadi dalam hubungan pacaran karena diliputi rasa romantis dan kasih sayang (Ramadita, 2012). Namun faktanya kekerasan dalam hubungan pacaran termasuk dalam bentuk penyimpangan dalam remaja yang kasusnya sering terjadi, tetapi terkadang korban bahkan pelakunya sendiri tidak menyadari (Linayaningsih, Savitri dan Sugiarti, 2015).

Kekerasan dalam hubungan pacaran seperti fenomena gunung es dimana data yang tercatat hanyalah sebagian kecil dari angka sesungguhnya (Dwiastuti, 2015). Penelitian Price, et al (2000) menyatakan kekerasan dalam pacaran dimulai pada masa remaja awal dan mungkin dapat berlanjut hingga usia remaja akhir.

Remaja adalah masa dalam kehidupan saat seorang individu bukan lagi disebut sebagai seorang anak tetapi tidak bisa juga disebut sebagai seorang dewasa (Kusmiran, 2014). World Health Organization (2014) menyatakan bahwa masa remaja terbagi menjadi periode awal, pertengahan dan akhir yang masing-masing merupakan periode kelompok usia 10-14 tahun, 15-17 tahun dan 18-19 tahun. Selama tahap perkembangan remaja, mereka akan terlibat dalam hubungan dekat dengan keluarga, orang tua, dan menjadi lebih akrab dengan kawan-kawan, pada masa ini mereka juga menjalin hubungan pacaran (Santrock, 2012).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prospero dan Gupta (2007) pada mahasiswa di Amerika Serikat bahwa tingkat kekerasan dalam pacaran yang mereka alami sebesar 86% dari seluruh jumlah responden yang mengikuti. Kekerasan pada hubungan pacaran di seluruh dunia diperkirakan ada sebanyak 200.000 atau sebanyak 43% kekerasan pada pasangan yang berusia 10-19 tahun. Menurut *Violence National Center For Injury Prevention and Control Division of Violence Prevention* (2014) perempuan merupakan korban yang paling rentan dalam mengalami kejadian kekerasan, korban *dating violence* mengalami perkosaan, kekerasan fisik dan atau mengikuti perintah yang tidak dinginkannya secara terus menerus dialami oleh 22% wanita dan 15% pria.

Menurut lembar fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan tahun 2018, kekerasan dalam pacaran menempati urutan ketiga sebanyak 1.873 kasus dan di tahun 2019 ini kekerasan dalam pacaran mengalami peningkatan menjadi 2.073 kasus. Kalimantan Timur menduduki peringkat ke 7 dari 34 Provinsi dengan kasus kekerasan terbanyak di Indonesia. Korban kekerasan di Indonesia terbanyak pada tingkat pendidikan SLTP dan SLTA yaitu sebanyak 1.594 orang dengan rentang umur 13-17 tahun sebanyak 834 orang. Pelaku berdasarkan

hubungan yang terjadi dalam kekerasan terbanyak kedua dilakukan oleh pacar/teman yaitu 473 orang.

Cemburu merupakan salah satu motif penyebab terjadinya kekerasan dalam pacaran menurut penelitian (Rohmah, 2014, dan Abbot,dkk, 2005). Menurut Surbakti (2009) cemburu biasanya timbul karena ingin memiliki sendiri pasangannya dan merasa terancam atas kehadiran oranglain dalam hubungannya. Seseorang dengan rasa cemburu cenderung akan menguasai pasangannya dengan tujuan untuk memiliki kekasihnya secara utuh dan tanpa disadari melakukan kekerasan terhadap pacarnya (Rohmah, 2014). Menurut James Park (2002) munculnya cemburu dalam hubungan cinta dikarenakan tiga hal yaitu perbandingan, persaingan dan ketakutan akan kehilangan karena ketergantungan seseorang terhadap pasangannya.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan disain penelitian analitik *Cross Sectional*. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Stratified Random Sampling* menggunakan rumus *Cochran* dengan jumlah sampel sebanyak 572 orang. Pengukuran untuk kekerasan dalam pacaran menggunakan kuesioner *Dating Violence Questiooaire-R (DVQ-R)* dan untuk mengukur cemburu dalam pacaran menggunakan kuesioner yang di buat oleh peneliti *Nailul Muna*. Teknik analisa data menggunakan uji *Sperman Rank* untuk mengetahui adanya hubungan cemburu dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda.

#### Hasil

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Remaja Di Samarinda**

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
13 tahun	46	8.0
14 tahun	109	19.1
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	286	50.0
Perempuan	286	50.0
Total	572	100.0
15 tahun	149	26.0
16 tahun	122	21.3
17 tahun	146	25.5
Total	572	100.0
<b>Sekolah</b>		
SMP	289	50.5
SMA	131	22.9
SMK	152	26.6
Total	572	100.0



<b>Lama Pacaran</b>		
<1 bulan	40	7.0
1-6 bulan	247	43.2
6 bulan-1 tahun	171	29.9
>1 tahun	42	7.3
2-5 tahun	72	12.6
<b>Total</b>	<b>572</b>	<b>100.07.3</b>

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan hasil dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa usia responden adalah 13 tahun dengan jumlah 46 orang (8.0%), 14 tahun dengan jumlah 109 orang (19.1%), 15 tahun dengan jumlah 149 orang (26.0%), 16 tahun dengan jumlah 122 orang (21.3%), 17 tahun dengan jumlah 146 orang (25.5%).

jenis kelamin responden berdasarkan data di atas diketahui bahwa laki-laki dengan jumlah 286 orang (50.0%), jenis kelamin perempuan dengan jumlah 286 orang (50.0%).

Sekolah responden berdasarkan data di atas diketahui SMP dengan jumlah 289 orang (50.5%), SMA dengan jumlah 131 orang (22.9%), SMK dengan jumlah 152 orang (26.6%).

Lama pacaran responden berdasarkan data diatas diketahui <1 bulan dengan jumlah 40 orang ( 7,0%), 1-6 bulan dengan jumlah 247 orang (43,2%), 6 bulan-1 tahun dengan jumlah 171 orang (29,9%), >1 tahun dengan jumlah 42 orang (7,3%), 2-5 tahun dengan jumlah 72 orang (12,6%).

**Tabel 2 Perbedaan Rerata Mean dari Jenis Kelamin dengan Kekerasan dalam Pacaran dan Cemburu**

<b>Variabel</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>z</b>	<b>P-Value</b>
Kekerasan	Mean	Mean		
	303,63	269,37	- 2,483	0,013
<b>Variabel</b>				
Cemburu	282,59	290,41	-,566	0,572

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan hasil dari tabel 2 di atas diperoleh hasil uji *Man Whitney U test* yaitu mean rank kekerasan pada laki-laki sebesar 303,63. Didapatkan hasil *p-value* sebesar  $0,013 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kekerasan dalam pacaran pada laki-laki dan perempuan. hasil uji *Man Whitney U test* yaitu mean rank cemburu pada laki-laki sebesar 282,59. Didapatkan

hasil *p-value* sebesar  $0,573 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara cemburu pada laki-laki dan perempuan.

**Tabel 3 Hasil analisis Uji Spermank Rank Cemburu dengan Prilaku Kekerasan Pada Remaja di Samarinda**

Variabel	Prilaku Kekerasan	
Cemburu	$r_s$	<i>P-Value</i>
	,002	,963

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini diperoleh *p-value* ,963 yang menunjukkan bahwa korelasi antar hubungan cemburu dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda (tidak terdapat hubungan). Dibuktikan dengan nilai *p-value* ,963 yang menunjukkan variable cemburu tidak ada hubungan dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda dan dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  pada penelitian ini diterima. Dibuktikan dengan nilai *p-value* ,963 > dari nilai Sig 0,05.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabel 1 usia terbanyak responden responden adalah 15 tahun sebanyak 149 orang (26.0%). Berdasarkan World Health Organization (2014) usia remaja terbagi menjadi periode awal, pertengahan dan akhir yang masing-masing merupakan periode kelompok usia 10-14 tahun, 15-17 tahun dan 18-19 tahun.

Menurut analisis bahwa kejadian kekerasan terjadi di usia remaja dikarenakan remaja agresif terhadap gangguan atau rangsangan luar yang mempengaruhinya. Itulah sebabnya mudah terjadi perkalahian. Suka mencari perhatian dan bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu.

Berdasarkan jenis kelamin didapatkan sebagian besar laki-laki sebanyak 286 orang (50.0%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 286 orang (50.0%). Menurut teori yang dikemukakan oleh (Straus, 2010), Kekerasan dalam pacaran tidak hanya dialami oleh remaja putri saja tetapi remaja putra juga ada yang menjadi korban kekerasan yang dilakukan oleh pacarnya, dengan lebih dari 200 penelitian menunjukkan bahwa pria dan wanita melakukan kekerasan pada tingkat yang sebanding. Menurut *Violence National Center For Injury Prevention and Control Division of Violence Prevention* (2014) perempuan merupakan korban yang paling rentan dalam mengalami kejadian kekerasan, korban *dating violence* mengalami perkosaan, kekerasan fisik dan atau mengikuti perintah yang tidak dinginkannya secara terus menerus dialami oleh 22% wanita dan 15% pria.

Menurut analisis bahwa tidak ada perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap kekerasan dalam pacaran, tetapi yang paling rentan dalam mengalami kejadian kekerasan yang sering terjadi adalah pada perempuan.

Berdasarkan sekolah di dapatkan responden terbanyak SMP sebanyak 289 orang (50.5%). Menurut lembar fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan tahun 2018, Korban kekerasan di Indonesia terbanyak pada tingkat pendidikan SLTP dan SLTA yaitu sebanyak 1.594 orang dengan rentang umur 13-17 tahun sebanyak 834 orang. Pelaku berdasarkan hubungan yang terjadi dalam kekerasan terbanyak kedua dilakukan oleh pacar/teman yaitu 473 orang.

Menurut analisis bahwa pendidikan sekolah cenderung lebih banyak mengalami kekerasan dikarenakan pertumbuhan pubertas, dimana timbulnya keterampilan-keterampilan berpikir yang baru, adanya peningkatan terhadap persiapan datangnya masa dewasa, serta keinginan untuk memaksimalkan emosional dan psikologis.

Berdasarkan lama pacaran responden remaja di samarinda dapatkan terbanyak 1-6 bulan sebanyak 247 orang (43,2%). Menurut (De genova, 2008, Ferlita, 2008), Pacaran merupakan hubungan antara dua individu yang saling mengenal dan melakukan aktivitas bersama sebagai wujud dari rasa suka, rasa nyaman, rasa saling menyayangi, yang kemudian dapat membentuk suatu komitmen.

Menurut asumsi peneliti lama pacaran pada remaja di samarinda tidak ada perbedaan dalam kekerasan pacaran pada remaja juga tidak ada hubungannya dengan lama pacaran. akan tetapi menurut analisis biasanya kekerasan dalam pacaran sering terjadi dan di alami oleh pasangan remaja dewasa.

#### **Perbedaan Rerata Mean Jenis Kelamin dengan Kekerasan dalam Pacaran**

Berdasarkan tabel 2 hasil uji *Man Whitney U test* yaitu mean rank kekerasan pada laki-laki sebesar 303,63. Didapatkan hasil *p-value* sebesar  $0,013 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kekerasan dalam pacaran pada laki-laki dan perempuan. Kekerasan dalam pacaran merupakan masalah yang mengkhawatirkan dan lazim terjadi pada banyak pasangan berpacaran di seluruh dunia (Diadiningrum & Endrijati, 2014. Shorey, Brasfield, Febres & Stuart, 2011). Kekerasan dalam hubungan pacaran seperti fenomena gunung es dimana data yang tercatat hanyalah sebagian kecil dari angka sesungguhnya (Dwiastuti, 2015).

Hasil uji *Man Whitney U test* yaitu mean rank cemburu pada laki-laki sebesar 282,59. Didapatkan hasil *p-value* sebesar  $0,573 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara cemburu pada laki-laki dan perempuan. Astuti (2014) mengatakan cemburu adalah emosi yang dialami ketika seseorang merasa hubungan dengan pasangannya terancam dan mengakibatkan

hilangnya kepemilikan, biasanya ini akan timbul apabila ada pihak ketiga dalam hubungan tersebut

### **Hasil analisis Uji Sperman Rank Cemburu dengan Prilaku Kekerasan Pada Remaja di Samarinda.**

Hasil dari tabel 3 di atas cemburu dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda di dapatkan nilai hasil pada penelitian ini yaitu *p-value* ,963 yang menunjukkan bahwa korelasi antar hubungan cemburu dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda (tidak terdapat hubungan). Dibuktikan dengan nilai *p-value* ,963 > dari nilai Sig 0,05. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa menunjukkan variable cemburu tidak ada hubungan dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda, dan dapat di simpulkan bahwa Ho pada penelitian ini diterima.

### **KESIMPULAN**

Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar umur responden 15 tahun dengan jumlah 149 orang (26.0%). sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 286 orang (50.0%), jenis kelamin perempuan dengan jumlah 286 orang (50.0%). Untuk sekolah sebagian besar responden sekolah SMP dengan jumlah 289 orang (50.0%). Untuk lama pacaran sebagian besar responden lama pacaran 1-6 bulan dengan jumlah 247 orang (43,2%).

hasil uji *Man Whitney U test* yaitu mean rank kekerasan pada laki-laki sebesar 303,63. Didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,013 < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kekerasan dalam pacaran pada laki-laki dan perempuan. Dan hasil uji *Man Whitney U test* yaitu mean rank cemburu pada laki-laki sebesar 282,59. Didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,573 > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara cemburu pada laki-laki dan perempuan.

hasil uji statistic hubungan di peroleh diperoleh nilai *p-value* 0,963 > 0,05 yang menunjukkan bahwa korelasi antar hubungan cemburu dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda (tidak terdapat hubungan) dengan nilai korelasi *sperman rank* yaitu ,002 yang menunjukkan variable cemburu tidak ada hubungan dengan prilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja di samarinda dan dapat di simpulkan bahwa Ho pada penelitian ini diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, Pamela, Claire Wallace, and Melissa Tyler, Beasley, Chris. 2005. "Introduction: Feminis and Sociological Imagination". Oxon, New York
- Astuti, U. P. (2014). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Interaksi Sosial dalam *Facebook* dengan Kecemburuan pada Pasangan. Skripsi, tidak dipublikasikan, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- De Genova, M.K. (2008). *Intimate Relationship Marriages& Families*. New York: McGraw Hill.
- Dwiastuti, Ike. 2015. Kecenderungan Depresi pada Individu yang Mengalami Kekerasan dalam Pacaran. *Jurnal Psikososains*, 10, (2), 79-90
- Ferlita, G. (2008). Sikap Terhadap Kekerasan dalam Pacaran (Penelitian pada mahasiswa reguler Universitas Esa Unggul yang memiliki pacar). *Jurnal Psikologi*, 6(1),10-15
- KemenPPPA RI. (2019). Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak.Diakses,07-05-2019(14:48)
- <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Kusmiran E. 2014. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Nailul Muna (2007) Hubungan Antara Cemburu Dengan Stress Pada Remaja.Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
- Park, James. (2002). Best Books On Jealousy.
- Price, E. L., Byers, E. S., Sears, H. A., Whelan, J.J., Saint-Piere, M. (2000). Dating Violence Among New Brunswick Adolescents: A Summary of Two Studies. *Research Paper Series (Universiu of New Brunswick)*
- Rohmah, Silfiatur. 2014. Motif Kekerasan dalam Relasi Pacaran di Kalangan Remaja Muslim. *Paradigma*, 2, (1), 1-9
- Ryaningsih, R. B. 2014. Tingkat Kecemburuan pada Pasangan Muda ditinjau dari Gaya Kelekatan Romantis dan Kematangan Emosi di Duusun Getas Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.
- Safitri, W. A. (2013). Dampak Kekerasan dalam Berpacaran. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ*, 1 (1), 1-6
- Rohmah, Silfiatur. 2014. Motif Kekerasan dalam Relasi Pacaran di Kalangan Remaja Muslim. *Paradigma*, 2, (1), 1-9
- Ryaningsih, R. B. 2014. Tingkat Kecemburuan pada Pasangan Muda ditinjau dari Gaya Kelekatan Romantis dan Kematangan Emosi di Duusun Getas Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.
- Safitri, W. A. (2013). Dampak Kekerasan dalam Berpacaran. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ*, 1 (1), 1-6
- Shorey, R. C., Cornelius, Tara L., & Bell, Kathryn M. 2008. "A Crtitical Review of Theoretical Frameworks for dating violence: Comparing the Dating and Marital Fields", *Aggression and Violent Behavior*. 13 (1): 185-194
- Sri Sugiyarti. 2015. Hubungan Pengetahuan Perawat Dalam Dokumentasi Keperawatan Dengan Pelaksananya di Rawat Inap RSI kendal. *Jurnal Keperawatan*. Vol.8 No.2 Oktober.
- Straus MA. 2010. Thirty years of denying the evidence on gender symmetry in partner violence: Implications for Prevention and Treatment. *Partner Abuse*
- Surbakti, E. B. (2009). *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta: PT Elex Komputindo
- WHO. (2014). *Orientation programme on adolescent health-care providers*. Handout new modules. Switzerland.
- Women Health. 2011. *Violence Against Women*. Diakses dari <http://www.womenshealth.gov/violence-against-women/types-of-violence/dating-violence.cmf#a>

**NASPUB: Hubungan Antara  
Cemburu Dengan Prilaku  
Kekerasan Dalam Hubungan  
Pacaran Pada Remaja Di  
Samarinda**

*by* Devi Rahmalia Safitri

---

**Submission date:** 14-Jul-2020 10:32AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1357263531

**File name:** NASKAH\_PUBLIKASI\_DEVI.pdf (175.97K)

**Word count:** 2586

**Character count:** 15483

NASPUB: Hubungan Antara Cemburu Dengan Prilaku Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran Pada Remaja Di Samarinda

ORIGINALITY REPORT

<b>26%</b>	<b>18%</b>	<b>10%</b>	<b>22%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.feb.unpad.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Rohmi Febryana, Dela Aristi. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tindakan Kekerasan Dalam Pacaran Pada Siswa SMA N 16 Kota Bekasi", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2019 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	Annaas Budi Setyawan, Siti Khoiroh Muflihatin. "EFEKTIVITAS BLACK GARLIC UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020 Publication	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium